

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Riki Martusa (2012) perdagangan bebas pada era globalisasi dalam perekonomian Indonesia saat ini menimbulkan persaingan yang ketat. Para manajer perusahaan harus mampu mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi, baik yang ada di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan untuk dapat terus menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu caranya adalah dengan mengelola modal kerja dengan baik.

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan (Al-Mwalla, 2012). Manajer perusahaan tidak akan terlepas dari masalah permodalan perusahaan yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Besar kecilnya investasi modal kerja suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi ekonomi dan jenis perusahaan. Pada dasarnya terdapat tiga pilihan kebijakan bagi manajemen untuk menentukan besarnya proporsi aktiva lancar yang dibiayai oleh sumber jangka pendek dan yang dibiayai dari jangka panjang, yaitu: (1) kebijakan modal kerja konservatif; (2) kebijakan modal kerja moderat; dan (3) kebijakan modal kerja agresif (Brigham dan Houston, 2011:263).

Perubahan-perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, utang jangka panjang, dan modal sendiri) mempunyai efek memperbesar atau memperkecil modal kerja (Agnes Sawir, 2001:140), sehingga diperlukan

kebijakan investasi yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan. Salah satu penelitian mengenai kebijakan investasi modal kerja di Indonesia dilakukan oleh I Made Sudana dan M. Enny Widyaningrum (2003). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas (ROA) yang bermakna antara kondisi ekonomi sebelum krisis dengan pada masa krisis hanya terjadi pada kelompok perusahaan manufaktur yang menerapkan kebijakan investasi modal kerja agresif. Adapun pada kelompok perusahaan manufaktur yang menerapkan kebijakan konservatif dan moderat perbedaan profitabilitas tidak bermakna. Selain itu, tidak terdapat suatu pola perubahan kebijakan investasi modal kerja yang diterapkan oleh perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan investasi modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kondisi ekonomi dan perusahaan belum dianggap sebagai hal yang penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian lainnya mengenai kebijakan investasi modal kerja dilakukan oleh Riki Martusa (2012) menemukan bahwa tingkat investasi modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas perusahaan. Salah satu penelitian luar negeri yang mengungkap topik kebijakan investasi modal kerja telah dilakukan Al-Mwalla (2012) memberikan hasil bahwa kebijakan investasi konservatif berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan kebijakan investasi agresif berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Perbedaan hasil ataupun kesimpulan atas penelitian terhadap kebijakan investasi modal kerja yang dilakukan oleh peneliti menarik penyusun untuk mengkaji kembali mengenai beberapa hal yang terkait dengan kebijakan investasi modal

kerja di Indonesia. Adapun hal-hal yang coba dikaji kembali adalah profitabilitas perusahaan berkenaan dengan kebijakan investasi modal kerja yang diterapkan.

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang Pengaruh Kebijakan Investasi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. bagaimana pengaruh kebijakan investasi modal kerja konservatif, moderat dan agresif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?,
2. apakah terdapat perbedaan profitabilitas (ROA) antara kelompok perusahaan manufaktur yang menerapkan kebijakan investasi modal kerja konservatif, moderat dan agresif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk menguji adanya pengaruh kebijakan investasi modal kerja konservatif, moderat dan agresif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

2. untuk menguji adanya perbedaan profitabilitas (ROA) antara kelompok perusahaan manufaktur yang menerapkan kebijakan investasi modal kerja konservatif, moderat dan agresif.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan, yaitu:

1. bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh kebijakan investasi modal kerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

2. bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik serupa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan

sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang menjelaskan tentang analisis deskriptif setiap variabel yang diuji dalam penelitian serta pengujian hipotesis dari setiap variabel yang diteliti, dan yang terakhir menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, kemudian peneliti juga menguraikan keterbatasan penelitian atas penelitian yang telah dilakukan dan saran agar penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis memperoleh hasil yang lebih beragam.